

**POPULARITAS SANGGAR SENI KAJANG LAKO DI NAGARI KOTO BARU
KECAMATAN KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA:
TINJAUAN MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**NUR AFNI
NIM. 22023030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru
Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya:
Tinjauan Manajemen Seni Pertunjukan

Nama : Nur Afni

NIM/TM : 22023030/2022

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

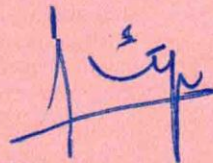
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

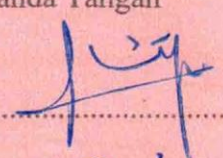
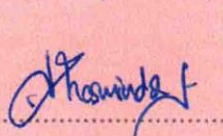
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru
Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya:
Tinjauan Manajemen Seni Pertunjukan

Nama : Nur Afni
NIM/TM : 22023030/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratask
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Hasmina Fitri, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni
NIM/TM : 22023030/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya: Tinjauan Manajemen Seni Pertunjukan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Nur Afni
NIM/TM. 22023030/2022

ABSTRAK

Nur Afni, 2026. Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya : Ditinjau Manajemen Seni Pertunjukan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan manajemen yang diterapkan oleh Sanggar Seni Kajang Lako untuk menjadi populer dan strategi yang digunakan oleh Sanggar Seni Kajang Lako untuk menguasai pasar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan smartphone. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Seni Kajang Lako menggunakan sistem demokrasi yang segala keputusannya diambil dengan cara musyawarah, keputusan dan kesepakatan bersama semua proses ini dijalankan dengan sebaik mungkin. Sistem pertunjukan Sanggar Seni Kajang Lako dan gaya kerjanya dikategorikan sistem pertunjukan profesional dikarenakan telah melakukan manajemen baik dari segi, fungsi, dan prosesnya. Sanggar Seni Kajang Lako dalam menjalani manajemen nya meliputi 1) Perencanaan, memutuskan siapa yang terlibat dan yang akan terlibat dalam suatu kegiatan, mengatur waktu dan jadwal latihan rutin, dan menyiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut. 2) Pengorganisasian, organisasi yang terbentuk karena bersifat pribadi yaitu kesamaan minat dan hobi. 3) Penggerakan, memberikan motivasi serta bimbingan dan arahan agar bisa bekerjasama dengan baik. 4) Pengawasan, pengawasan dilakukan oleh pimpinan Sanggar Seni Kajang Lako dan dibantu oleh pihak-pihak instansi yang bekerjasama dengan Kementerian Kebudayaan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya : Ditinjau Manajemen Seni Pertunjukan”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan memberikan dorongan , arahan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, Dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Hasmina Fitri, M.Pd, Dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisa skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd, Kepala Departemen Sendratasik yang sudah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, Cinta Pertamaku Ayah Jonsiwar **dan** pintu surgaku ibu Azmizar dua orang yang paling berjasa. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari ayah dan ibu, serta pengorbanan, cinta, kasih sayang, do'a, motivasi, semangat dan nasehat serta kata-kata yang sering dilontarkan *“Sayang semangat terus ya, jangan lupa sholat, dan berdo'a yang terpenting jaga kesehatan jangan pikirkan yang lain fokus aja sama kuliahnya ibu dan ayah selalu do'ain afni”* Mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan tapi semangat mereka berhasil mengantarkan putrinya untuk menjadi sarjana. Semoga segala pengorbanan, perhatian, dan do'a yang telah diberikan dibalas dengan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan sebagai bentuk rasa hormat dan terimakasih yang tak terucap. Tanpa kalian perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik ini.
7. Kepada kakak-kakak tersayang Yoski Jamal dan Rina Kurnia terimakasih dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi, do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga segala kebaikan, doa, dan kasih sayang yang kalian berikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang berlimpah. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini kalian adalah sosok yang selalu menguatkan dan tak tergantikan.

8. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang paling tulus kepada M.Aidil, sosok yang selalu hadir dalam setiap proses, baik saat lelah, ragu, maupun hampir menyerah. Terimakasih atas kesabaran, perhatian, dan dukungan tanpa henti yang diberikan. Di balik setiap langkah dan usaha, ada doa-doamu yang menguatkan, ada kata-katamu yang menenangkan dan ada kehadiranmu yang selalu memberikan rasa aman. Dukunganmu bukan hanya menjadi penyemangat, tetapi juga alasan untuk terus berjuang dan tidak berhenti di tengah jalan. Kamu telah menjadi tempat berbagi lelah dan sumber motivasi dalam proses ini. Semoga setiap doa, cinta, dan kebaikan yang kamu berikan dibalas dengan kebahagiaan yang berlipat. Terimakasih telah menjadi pendamping setia dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah anugrah yang sangat berarti dan tak tergantikan.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Naswa Khairu Adha dari kelas 10 sampai sekarang dan seperjuangan perkuliahan Melisa, Nirma, Indah, Ipah, Anggi, Nadila yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Sanggar Seni Kajang Lako yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan sanggar kakak Reza Rezita dan seluruh anggota Sanggar Seni Kajang Lako atas waktu, informasi, dan kerja sama yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Kuasa, Aamiin. Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Manajemen Seni Pertunjukan	13
2. Sanggar Seni.....	20
3. Popularitas.....	21
B. Peneltian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Manajemen Sanggar Seni Kajang Lako	70
1. Perencanaa (<i>Planning</i>)	70
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	94
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	99
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	102
C. Pembahasan	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	109
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nagari dan Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	35
Tabel 2. Daftar Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan 2026 di Nagari Koto Baru	37
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kependidikan di Nagari Koto Baru 2025	37
Tabel 4. Kesenian yang ada di Nagari Koto Baru	39
Tabel 5. Jadwal latihan	73
Tabel 6. Pelatihan Tari di Sanggar Seni Kajang Lako	88
Tabel 7. Jadwal Latihan	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Peta Kabupaten Dharmasraya	34
Gambar 3. Petani Sawit di Nagari Koto Baru.....	38
Gambar 4. Nelayan di Nagari Koto Baru	38
Gambar 5. Denah Lokasi Sanggar Seni Kajang Lako	40
Gambar 6. Sanggar Seni Kajang Lako	41
Gambar 7. Plang Sanggar Seni Kajang Lako	41
Gambar 8. Dokumentasi Pertunjukan (Media Sosial) Sanggar Seni Kajang Lako	45
Gambar 9. Jumlah Tayangan Pertunjukan di Media Sosial Sanggar Seni Kajang Lako.....	46
Gambar 10. Respon Masyarakat di Media Sosial Sanggar Seni Kajang Lako.....	47
Gambar 11. Media Sosial (Instagram) Sanggar Seni Kajang Lako	49
Gambar 12. Media Sosial (Tiktok) Sanggar Seni Kajang Lako	51
Gambar 13. Media Sosial (YouTube) Sanggar Seni Kajang Lako.....	52
Gambar 14. Akta Pendirian Sanggar Seni Kajang Lako	55
Gambar 15. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	55
Gambar 16. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	55
Gambar 17. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	56
Gambar 18. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	56
Gambar 19. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	56
Gambar 20. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	57
Gambar 21. Sertifikat Sanggar Seni Kajang Lako.....	57
Gambar 22. Foto Lomba Dance Competition.....	57
Gambar 23. Foto Lomba Tari Minangkabau	58
Gambar 24. Foto Lomba Tari pada Acara Silver Jubilee di Auditorium Museum Adytiawarman.....	58
Gambar 25. Kostum Baju Kurung Sanggar Seni Kajang Lako	58

Gambar 26. Foto Peserta Karnaval Tambur Tansa.....	59
Gambar 27. Foto Peserta Pawai Sanggar Seni Kajang Lako	59
Gambar 28. Foto Penampilan Sanggar Pada Acara Pernikahan.....	59
Gambar 29. Foto Kunjungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya	61
Gambar 30. Foto Kolaborasi dengan Sanggar Lain.....	61
Gambar 31. Foto Pertunjukan Sanggar (Tari) Yang di Hadiri Oleh Masyarakat.....	63
Gambar 32. Foto Pertunjukan Sanggar (Tambuah Tasa) Yang di Hadiri Oleh Masyarakat.....	63
Gambar 33. Foto Kegiatan Opening Pasar Ekraf Dharmasraya oleh Sanggar Seni Kajang Lako.....	63
Gambar 34. Foto Kegiatan Sanggar Seni Kajang Lako pada Acara Ulang Tahun Kabupaten Dharmasraya.....	64
Gambar 35. Foto Kegiatan Sanggar Seni Kajang Lako pada Acara Pernikahan	64
Gambar 36. Foto Anggota Sanggar dalam Program Tahunan Festival Pentas Seni dan Budaya	65
Gambar 37. Foto Brosur Kegiatan Tahunan Festival Pentas Seni dan Budaya (Season 3) Sanggar Seni Kajang Lako	66
Gambar 38. Foto Brosur Kegiatan Tahunan Festival Pentas Seni dan Budaya Sanggar Seni Kajang Lako	66
Gambar 39. Foto Brosur Kegiatan Tahunan Festival Pentas Seni dan Budaya (Season 7) Sanggar Seni Kajang Lako	67
Gambar 40. Foto Brosur Kegiatan Tahunan Festival Pentas Seni dan Budaya Sanggar Seni Kajang Lako	67
Gambar 41. Cover Agenda Tahunan Sanggar Seni Kajang Lako	68
Gambar 42. Foto Kegiatan Latihan Tari Bajawek Sanggar Seni Kajang Lako	74
Gambar 43. Foto Kegiatan Latihan Tari Kreasi Sanggar Seni Kajang Lako	74
Gambar 44. Foto Latihan (Tari) Sanggar Seni Kajang Lako.....	74
Gambar 45. Foto Latihan (Tari Anak-anak) Sanggar Seni Kajang Lako	75

Gambar 46. Foto Latihan (Olah Tubuh) Sanggar Seni Kajang Lako	75
Gambar 47. Foto Latihan (Tambuah Tasa) Sanggar Seni Kajang Lako.....	76
Gambar 48. Foto Kostum (Tanduak) Sanggar Seni Kajang Lako	78
Gambar 49. Foto Kostum (Baju) Sanggar Seni Kajang Lako	78
Gambar 50. Foto Kostum (Sendal) Sanggar Seni Kajang Lako	79
Gambar 51. Tari Pasambahan Sanggar Seni Kajang Lako	82
Gambar 52. Tari Galombang Sanggar Seni Kajang Lako	83
Gambar 53. Tari Piring Sanggar Seni Kajang Lako	83
Gambar 54. Spanduk Informasi Penerimaan Murid Baru	85
Gambar 55. Foto Kegiatan Latihan Tari Bajawek Sanggar Seni Kajang Lako	90
Gambar 56. Foto Kegiatan Latihan Tari Kreasi Sanggar Seni Kajang Lako	91
Gambar 57. Foto Kegiatan Latihan Tambur Tasa Sanggar Seni Kajang Lako	91
Gambar 58. Struktur Organisasi Sanggar Seni Kajang Lako	96
Gambar 59. Foto Pimpinan dan Anggota Sanggar Seni Kajang Lako	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Dharmasraya merupakan kawasan yang dulunya menjadi pusat pemerintahan kerajaan Melayu. Di Kabupaten Dharmasraya telah didirikan sebuah wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat generasi muda yaitu sebuah sanggar. Di Kabupaten Dharmasraya terdapat beberapa sanggar, seperti Sanggar Seni Puti Tungga di Kecamatan Sitiung, Sanggar Seni Dara Jingga di Kecamatan Pulau Punjung, Sanggar Seni Sumarak Rumah Panjang di Kecamatan Pulau Punjung, dan Sanggar Seni Familys di Kecamatan Sitiung, Sanggar Seni Kajang Lako di Kecamatan Koto Baru. Dari beberapa sanggar tersebut Sanggar Seni Kajang Lako sangat terkenal dan aktif sehingga menarik minat generasi muda, terlihat dari berbagai kegiatan dan prestasi yang secara konsisten dilakukan sanggar tersebut. Sanggar ini sering tampil dalam berbagai acara besar seperti festival daerah, perayaan adat, acara pemerintahan, serta resepsi pernikahan di Kabupaten Dharmasraya. Sanggar ini aktif dalam kegiatan seni tari dan tambuah tasa keakrifan sanggar ini terlihat dari rutinitas latihan yang dilakukan secara teratur untuk mempersiapkan penampilan di berbagai acara. Selain aktif menampilkan tari-tarian khas minangkabau sanggar ini juga rutin menampilkan antraksi tambuah tasa yang menjadi ciri khas setiap pertunjukannya.

Sanggar Seni Kanjang Lako didirikan pada tanggal 24 September 2015 oleh Reza Rezita yang mana beliau merupakan alumni prodi Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang, beliau tamat pada tahun 2015. Reza Rezita merupakan pimpinan sekaligus koreografer di Sanggar Seni Kajang Lako tersebut. Nama Sanggar Seni Kajang Lako diambil dari bentuk atap rumah adat pemukiman asal (desa) Nagari Koto Baru dengan bubungan yang lengkung atau disebut dengan bentuk kajang lako.

Sanggar Seni Kajang Lako didirikan dengan maksud untuk dapat melestarikan dan mengembangkan berbagai macam tarian tradisi dan menciptakan beberapa tari kreasi yaitu Tari Piring dan Tari Payung yang mengangkat bentuk gerak-gerak dari Tari Payung dan Tari Piring Syofiani, selain itu juga tari kreasi yang diciptakan dari Sanggar Kajang Lako yaitu Tari Batoghang pada tahun 2016, Tari Sapamainan pada tahun 2018, Tari Piring Basegeh pada tahun 2019, Tari Indang Rapai' pada tahun 2019, Tari Bajawek pada tahun 2020, dan Tari Maondang pada tahun 2023 (Reza Rezita, 10 Oktober 2025).

Sekarang sanggar ini tidak asing lagi bagi masyarakat kabupaten Dharmasraya. Semenjak tahun 2015 sampai saat sekarang ini (tahun 2025) Sanggar Seni Kajang Lako sudah banyak mengikuti event-event maupun lomba-lomba antara lain event-event yang diikuti yaitu Acara Pesta Rakyat BRI: "Lomba Modern Dance" di Kantor Bupati Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015; Dharmasraya Infasion Eritage At Jakarta

Conferention Center (Sumbar Ekspo di Jakarta 2017), Acara Tour Day Singkarak di Kantor Bupati Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2019, Festival Tari Kreasi daerah Tingkat Sesumatra Barat, Festival Nan Jombang Sumatra Barat di Padang Pada Tahun 2020, juara Tiga Lomba Pemain Anak Nagari di Taman Budaya Padang 2020, Festival Pamalayu Candi Padang Roco Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020, Festival Tari Sesumatra Barat di Kantor Bupati Dharmasraya pada tahun 2021, Bulanan Bahti Dasawisma Tingkat Provinsi Sumatra Barat di Ambang Sitiung pada tahun 2022, Tari Tradisional Minang setiap sanggar yang diikuti di Sumatra Barat pada tahun 2023, Festival Nan Jombang Erimefri pada tahun 2024, Festival Tari Kreasi Remaja Sumatra Barat pada tahun 2024, Festival Apkasi di JCC Jakarta pada tahun 2025.

Sanggar Seni Kajang Lako banyak melahirkan tari kreasi Sumbernya diambil dari kegiatan dan kebiasaan tradisi yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya, seperti kegiatan Manakiak gatah oleh masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang menjadikan sebuah tarian Manakiak gatah, tari Piring Batoghang diambil dari kegiatan masyarakat saat bekerja disawah saat menanam dan panen padi, tari Bajawek yang di ambil dari tradisi Alek Bajawek, dan tari Maondang yang diambil dari kebiasaan masyarakat Kabupaten Dharmasraya yang biasanya memasak rendang paku.

Sanggar Seni Kajang Lako menjadi pilihan tersendiri bagi masyarakat Nagari Koto Baru dan banyak dikenal orang luar Nagari Koto Baru yang dilihat dari kemasannya yaitu dalam kekhasan budaya lokal ” Saya memilih

Sanggar Seni Kajang Lako karena sanggar ini mempertahankan identitas budaya Kabupaten Dharmasraya. Gerak tari, musik, dan kostum yang ditampilkan selalu punya nuansa khas Minangkabau, sehingga terasa dekat dengan kehidupan kami sehari-hari”, dukungan terhadap generasi muda “Sanggar ini banyak melibatkan anak muda, jadi terasa segar, Orang tua senang karena anak-anak bisa belajar sekaligus melestarikan tradisi, sementara generasi muda merasa punya wadah untuk berkreasi” (wawancara, M.Aidil, 1 Oktober 2025).

Dan tanggapan beberapa masyarakat luar dari Kecamatan Koto Baru, Sanggar Seni Kajang Lako sudah dikenal oleh masyarakat luar Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru. Sanggar ini sering tampil dalam berbagai kegiatan seni dan budaya di tingkat kabupaten bahkan hingga luar daerah. “Penampilan mereka selalu menarik karena konsisten mempertahankan ciri khas budaya minangkabau, ditambah publikasi aktif melalui media sosial yang membuat masyarakat luar daerah semakin mengenal keberadaan dan karya sanggar tersebut” (Wawancara, Rina Suryani, 22 Oktober 2025).

Serta tanggapan dari Staf bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya, Sanggar Seni Kajang Lako merupakan salah satu sanggar yang aktif dan berkontribusi dalam pengembangan seni budaya di Kabupaten Dharmasraya. Dari data kegiatan yang kami miliki, sanggar ini sering terlibat dalam berbagai acara tingkat Kabupaten, seperti Festival Budaya Dharmasraya dan kegiatan adat di beberapa Kecamatan. Keterlibatan mereka yang konsisten menjadikan

sanggar ini dikenal tidak hanya di Kecamatan Koto Baru, tetapi juga di berbagai wilayah lain di Kabupaten Dharmasraya. Kami melihat manajemen seni pertunjukan yang mereka jalankan dengan baik dan teratur sehingga sanggar ini sering menjadi pilihan pertama dalam acara-acara atau festival-festival yang di pilih oleh Dinas-dinas di Kabupaten Dharmasraya karena itu sanggar ini sering menjadi rujukan bagi sanggar lain dalam mengelola kegiatan seni (Wawancara, Hendra Saputra, 22 Oktober 2025).

Sanggar ini lebih banyak menguasai permintaan pasar seni pertunjukan di masyarakat karena perannya dalam melestarikan budaya dan identitas budaya lokal, serta sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni, yaitu: (1) Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Dharmasraya Sanggar Seni Kajang Lako dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan seni dan budaya. (2) Pengembangan ekonomi kreatif: Sanggar Seni Kajang Lako dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat melalui penjualan karya seni dan produk kreatif lainnya. (3) Pelestarian budaya lokal: Sanggar Seni Kajang Lako berperan dalam melestarikan budaya dan identitas lokal dengan mengajarkan tradisi dan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. (4) Wadah kreativitas dan ekspresi: Sanggar Seni Kajng Lako menyediakan wadah bagi individu untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas melalui berbagai bentuk seni (Wawancara, Reza Rezita, 10 Oktober 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber, dapat diketahui bahwa jumlah penonton sanggar seni kajang lako tergolong banyak pada setiap pertunjukannya. Hal ini menunjukkan adanya minat dan antusiasme masyarakat yang selalu memenuhi lokasi pertunjukan pada acara pernikahan, festival budaya, dan kegiatan pemerintahan daerah. Selain itu, dokumentasi kegiatan sanggar juga menunjukkan banyaknya masyarakat yang hadir serta tingginya respon masyarakat terhadap sanggar terhadap penampilan Sanggar Seni Kajang Lako, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Penonton tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar Nagari Koto Baru, tetapi juga dari Kecamatan lain di Kabupaten Dharmasraya.

Kuantitas dari minat dan bakat masyarakat khususnya di Nagari Koto Baru Kabupaten Dharmasraya dalam seni pertunjukan seperti tari, pada Sanggar Seni Kajang Lako terlihat dari masyarakat yang ingin menggunakan Sanggar Seni Kajang Lako yang dilihat dari meningkatnya minat anak muda yang tertarik untuk belajar seni dalam mengembangkan keterampilan mereka di bidang seni salah satunya kesenian tradisional pada musim Tambur tasek dan tati tari tradisional, partisipasi masyarakat, permintaan kelas seni, penggunaan media sosial, kegiatan komunitas (Wawancara, Reza Rezita, 10 Oktober 2025).

Popularitas sanggar ini tidak hanya tampak dari jumlah anggota yang terus bertambah, tetapi juga dari tingginya permintaan masyarakat untuk menampilkan kesenian mereka dalam berbagai acara dapat dilihat dari

seringnya sanggar ini diundang untuk tampil dalam berbagai acara dan kegiatan masyarakat, baik ditingkat nagari, kecamatan, maupun kabupaten. Sanggar ini hampir tidak pernah sepi dari jadwal pertunjukan terutama pada acara pernikahan adat, penyambutan tamu, peringatan hari besar, festival budaya, dan kegiatan pemerintahan daerah.

Popularitas yang dimiliki Sanggar Seni Kajang Lako tidak terlepas dari sistem manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan sanggar. perencanaan latihan yang teratur, pembagian tugas yang jelas, kedisiplinan anggota, pengawasan pimpinan sanggar, serta strategi promosi melalui media sosial menjadi faktor penting dalam meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap sanggar ini. Manajemen yang baik membuat kegiatan sanggar berjalan terarah dan profesional sehingga mampu membangun kepercayaan masyarakat serta mempertahankan eksistensi sanggar di tengah perkembangan seni pertunjukan di Kabupaten Dharmasraya.

Manajemen sebuah kesatuan dari struktur pengelolaan dalam suatu organisasi. Sistem manajemen Sanggar Seni Kajang Lako memiliki sistem manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Sistem manajemen yang baik perlu dibina terus menerus untuk mengarahkan apakah kebijaksanaan pemimpin didalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan atau aktivitas group, sehingga tidak terjadi prosedur yang kaku (Andi, 2013).

Penampilan penari anggota sanggar saat mengikuti acara dan mengisi acara terlihat percaya diri dengan kemampuan menari anggota yang baik,

dengan umur anggota yang dapat dikatakan tergolong anak-anak dan begitu juga untuk penari yang remaja dan dewasa.

Syarat untuk menjadi anggota Sanggar Seni Kajang Lako adalah setiap calon-calon anggota harus memiliki minat yang kuat didalam dirinya masing-masing untuk bersungguh-sungguh berlatih dan mencari ilmu, pengalaman dan juga harus mempunyai bakat terhadap seni dan budaya. Setelah diterima menjadi anggota sanggar, anggota harus dapat mematuhi peraturan yang berlaku dalam sanggar serta, menerima, menyetujui serta mengamalkan asas, sifat dan tujuan dari Sanggar Seni Kajang Lako berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sanggar.

Sistem perekrutan anggota sanggar ini dengan cara dipromosikan langsung pada kekanagarian seperti pertunjukan diacara nagari, sosialisasi di balai adat, kolaborasi dengan organisasi pemuda, media lokal nagari, brosur cetak, spanduk dan sekolah-sekolah seperti workshop seni tari, pentas seni, kerja sama ekstrakurikuler, media digital sekolah, dan media sosial. Sanggar Seni Kajang Lako memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai sarana promosi dan publikasi kegiatan media paling aktif digunakan oleh sanggar ini antara lain Instagram, Facebook, YouTube, anggota sanggar juga memanfaatkan WhatsApp dan TikTok sebagai media tambahan untuk menyebarkan undangan acara atau cuplikan latihan tari yang bersifat santai namun tetap menarik. lalu bagi yang berminat bisa dapat langsung datang ke sanggar untuk dapat mengisi formulir, pengurusan administrasi bulanan dan menulis perjanjian-perjanjian tertulis yang telah disediakan sanggar maupun perjanjian yang ditulis sendiri per individu bagi yang mau mendaftar menjadi

anggota sanggar.

Sanggar Seni Kajang Lako menerima anggota mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Untuk umur yang ditetapkan yaitu kelompok anak-anak mulai dari umur 5-10 tahun, untuk remaja mulai umur 11-17 tahun, dan 17 tahun keatas untuk kelompok dewasa. Tarian yang dipelajari untuk kelompok anak-anak yaitu tari Pasambahan, tari Batok, tari Panen, tari Tor tor, tari Cewang, tari Alang Babega, dan Alang Maraok. Latihan untuk kelompok anak-anak 1 hari dalam seminggu.

Sedangkan untuk kelompok remaja dan dewasa jadwal latihannya digabungkan, karena kelompok dewasa anggotanya sudah mahasiswa semua. Proses latihan untuk kelompok dewasa dilakukan jika ada kesempatan untuk datang latihan dengan digabungkan bersama kelompok remaja. Jadwal latihan remaja dan dewasa digabung dengan latihan pemusik yaitu 3 hari dalam seminggu. Tarian yang dipelajari untuk kelompok dewasa seperti tari kreasi, Panen, Rantak, Payung, Piring, Galombang, Pasambahan, *Batoghang*, Sapamainan, dari tari Bajawek. Tarian ini sebagian besar telah dibawakan pada acara festival remaja se Sumatra Barat (Reza Rezita, 5 juli 1015). Sanggar ini menjunjung kedisiplinan dalam waktu latihan dengan baik, dengan kerja sama antara pelatih dengan penari dan penari dengan penari sangat mendukung sekali dalam kemajuan sebuah sanggar tari.

Dengan kedisiplinan yang telah ditanamkan oleh pemimpin sanggar sekaligus sebagai koreografer dan pelatih kepada masing-masing anggotalah yang membuat proses latihan berjalan dengan baik sehingga selama proses dalam latihan terjalinnya kerjasama dan solidaritas yang baik antara penari

dan pelatih begitu juga dengan kerja sama antara penari dengan penari seperti yang sudah menguasai gerak tari dia yang mengajarkan pada yang lain.

Pimpinan sanggar tidak hanya semata-mata mencari materi saja, tetapi juga sangat menjunjung tinggi kekeluargaan, solidaritas, dan kebersamaan, didalamnya. Dengan mengutamakan kemauan yang kuat dalam belajar dan didukung juga oleh kemampuan teknik yang baik dalam menari.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada beberapa fakta atau fenomena yang tampak yaitu Sanggar Seni Kajang Lako ini begitu disukai dan juga menguasai pasar industri hiburan di Kabupaten Dharmasraya, dengan melihat banyaknya undangan acara yang diikuti oleh Sanggar Seni Kajang Lako.

Dengan demikian penelitian ini perlu dilakukan, penelitian ini di beri judul Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Ditinjau Manajemen Seni Pertunjukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
2. Popularitas dan publikasi Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
3. Manajemen Seni pertunjukan Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, untuk itu penelitian ini dibatasi pada masalah Manajemen Seni Pertunjukan Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu : Bagaimana Manajemen Seni Pertunjukan Dalam Meningkatkan Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya?.

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang Manajemen Seni Pertunjukan Dalam Meningkatkan Popularitas Sanggar Seni Kajang Lako di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diterapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana manajemen mempengaruhi popularitas sebuah sanggar seni
- b. Hasil penelitian bisa menjadi referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang manajemen seni atau sanggar budaya.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu manajemen, khususnya manajemen seni dan budaya, sehingga teori yang ada semakin berkembang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola sanggar, penelitian ini dapat memberikan gambaran strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan popularitas sanggar.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat menjadi informasi tentang pentingnya peran manajemen dalam menjaga eksistensi dan daya tarik kesenian tradisional.
- c. Bagi pemerintah atau lembaga kebudayaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat program atau kebijakan untuk mendukung keberlangsungan sanggar seni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Seni Kajang Lako berdiri pada tanggal 24 September 2015 oleh Reza Rezita selaku pimpinan sanggar. Sanggar Seni Kajang Lako tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dalam mempertahankan kebudayaan dalam pertunjukannya meskipun ada beberapa kesenian yang modern. sebuah organisasi yang bergerak dibidang seni dengan sistem demokrasi, dimana segala keputusan yang diambil berdasarkan hasil kesepakatan bersama, dan segala proses manajemen dilakukan dengan sebaik mungkin.

Sistem pertunjukan Sanggar Seni Kajang lako atau gaya kerja organisasi seni pertunjukan dikategorikan sebagai organisasi semi profesional. Hal ini dikarenakan Sanggar Seni Kajang Lako telah melakukan pendekatan manajemen, baik dari segi fungsi maupun prosesnya. Sanggar Seni Kajang Lako menjalankan fungsi manajemen meliputi 1) perencanaan, perencanaan dilakukan Sanggar Seni Kajang Lako adalah memutuskan siapa yang akan terlibat dalam kegiatan, mengatur jadwal dan waktu pelatih, menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan. 2) pengorganisasian, Sanggar Seni Kajang Lako diidentifikasi kedalam jenis organisasi non-formal, yaitu organisasi yang terbentuk karena hubungan bersifat pribadi, antara lain kesamaan minat atau hobi. 3) penggerakan, penggerakan yang dilakukan Sanggar Seni Kajang Lako selain pelaksanaan kegiatan sanggar yaitu pemberian motivasi, bimbingan, serta arahan agar dapat bekerja sama dengan

baik. 4) pengawasan, pengawasan Sanggar Seni Kajang Lako dilakukan oleh pimpinan Sanggar Seni Kajang Lako dan pihak-pihak instansi yang telah bekerja sama dengan Sanggar Seni Kajanag lako Kabupaten Dharmasraya dan Kementrian Kebudayaan.

Anggota Sanggar Seni Kajang Lako memiliki profesi lain selain pekerja seni, namun mereka tetap tunduk pada aturan yang berlaku dari sudut pandang etika.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar dapat memberikan apresiasi berupa sertifikat kepada setiap anggota sanggar agar dapat berguna untuk kedepannya.
2. Agar terus mengembangkan lagi media sosial yang mendukung proses latihan dengan tarian tradisioanl dan mempertahankan program yang mendukung visi dan misi sehingga seni dan budaya di Nagari Koto Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tetap eksis.
3. Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya agar bisa meningkatkan, mengembangkan dan memfokuskan apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, M. (2013). Sistem Manajemen Sanggar Seni Ambarala Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Skripsi SENDRATASIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 1–65.
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah*, 1(1), 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Fuji Kinanti Ramadhani, & Darmawati Darmawati. (2024). Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Sri Indera Bupala Kecamatan Bengkong Kota Batam. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 209–218. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1239>
- P Robbins, Stephen.(2010). *Majemen* Jilid 1 edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Gito Sudarno, Indiro. (1990). *Prinsip Dasar Manajemen*, edisi 2. Yogyakarta BBFF-Yogyakarta
- Hehanussa, A., & Dilus, V. (2025). *Sanggar Porong dan peranannya dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Coal Kabupaten Manggarai Barat*. 21(1), 74–87.
- Jazuli, M. (2022). *Manajemen Seni pertunjukan*. June 2014.
- Lathief, Halilintar. (2009). *Event Organizer*. Makasar: Padat Daya
- Permas, Achan, Chrysanti Hasibuan, L. .. Pranoto, and Triono Saputra. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: PPM Jakarta
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Indrayuda. (2012). *Eksistensi Tari Minangkabau*. UNP Press Padang
- Insani, Anugrah Prima. (2020). "idealisme Syofyani Terhadap Gaya Tari Berdampak Pada Poptlaritas Kesenian". *E-Jurnal Sendratasik* 9 (1):13.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Paradigma
- Musyafir, M. (2020). Upaya Sanggar Seni Lipu Sarawa Melestarikan Musik Simponi Kecapi. *Universitas Negeri Makasar Repository*, 1–23. [https://eprints.unm.ac.id/21065/1/JURNAL MUSYAFIR 1782044003 %28PDF%29.pdf](https://eprints.unm.ac.id/21065/1/JURNAL_MUSYAFIR_1782044003%28PDF%29.pdf)
- Rinaldi. (2022). *Manajemen Seni Pertunjukan Pada Pagelaran “Suluh Hati” Karya Fedli Aziz Di Lembaga Teater Selembayung Pekanbaru Provinsi Riau*. *Repository*.

Saputra, A. G. B., & Indrayani, H. (2024). Membangun Relasi untuk Meraih Popularitas Grup Musik Soegi Bornean. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(2), 417–441. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i2.1473>